

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran mengandung arti suatu kegiatan yang dilaksanakan guru dan siswa secara bersama-sama. Inti dari pembelajaran tersebut adalah terjadi proses memberi dan menerima, diakhiri evaluasi yang sengaja dilakukan guru untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa. Berdasarkan hasil pengalaman guru IPA di SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran, bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Guru cenderung menggunakan model konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada dan pemanfaatan media yang ada disekitar lingkungan sekolah.

Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Guru IPA sebagian masih mempertahankan urutan-urutan dalam buku tanpa memperdulikan kesesuaian dengan lingkungan belajar siswa. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Maka pembelajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan kepada siswa.

Pada dasarnya para siswa telah memiliki kemampuan awal yang telah diterima di kelas sebelumnya. Kemampuan awal siswa ini harus digali agar siswa lebih belajar mandiri dan kreatif, khususnya ketika mereka akan mengkaitkan dengan pelajaran baru. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih mendekati

pada lingkungan siswa. Konsep-konsep yang dikembangkan sebaiknya berhubungan dengan alam sekitar agar menjadi konteks pembelajaran yang bermakna. Meskipun demikian mengaitkan konteks lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan isi materi bukan pekerjaan yang mudah, karena perlu waktu dan proses yang panjang. Namun kenyataannya guru cenderung mengikuti isi kurikulum dan anak belajar secara verbal, keadaan semacam ini jauh dari konsep belajar bermakna.

Guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran yang dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Raport untuk Mata Pelajaran IPA SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran

Tahun Pelajaran	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
2009/2010	6,82	3,96	5,39
2010/2011	7,12	4,12	5,62

Rendahnya perolehan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa di SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berkualitas. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran T.P 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan media lingkungan sebagai media pembelajaran IPA
2. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran.
3. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada : Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran T.P 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan media lingkungan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimanakah penggunaan media lingkungan dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran. Adapun secara khusus penelitian ini

bertujuan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan media lingkungan siswa kelas V SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran.
2. Meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media lingkungan siswa kelas V SD Negeri 6 Bagelen Kabupaten Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi siswa
Menimbulkan rasa senang dan memotivasi siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pelajaran IPA.
2. Bagi guru
Menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya materi pelajaran IPA, serta meningkatkan keterampilan merencanakan dan menggunakan media lingkungan sebagai media pembelajaran.
3. Bagi sekolah
Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran IPA, serta dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.